



www.mitraismedical.com
info@mitraismedical.com

Sydney:

Tel.: +61 2 9959 1009
Fax.: +61 2 9959 3003

12th Floor, 1 Pacific Highway
North Sydney, NSW 2060, Australia

Singapore:

Tel.: +65 6 235 0959
Fax.: +65 6 235 0959

10 Anson Road
#03-05 International Plaza
Singapore 079903

Bali (Development Center):

Tel.: +62 361 755 025
Fax.: +62 361 755 024

Jl. Kediri No. 38,
Kuta, Bali 80361, Indonesia

Jakarta:

Tel.: +62 21 520 1655
Fax.: +62 21 525 6609

Plaza Kuningan
Menara Selatan Suite 502,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C11 - 14
Jakarta 12940 - Indonesia

Index

1. Perencanaan Implementasi One Patient One Record oleh Singapura
2. Pengaruh Subsidi Silang pada Penerapan Tarif Rumah Sakit
3. Agenda Kegiatan
4. Seputar Mitrais
5. Tentang Mitrais

Perencanaan Implementasi One Patient One Record oleh Singapura



Proyek yang bernilai sekitar S\$ 200 juta (US\$ 140 juta) diturunkan ketika pemerintah Singapura menyatakan komitmennya untuk mengembangkan dan meningkatkan industri kesehatan. Pada *National Day Rally* baru-baru ini, Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong mengatakan bahwa perawatan manula dan perawatan terpadu bagi masyarakat merupakan pilar dari industri kesehatan di masa depan.

MOHH dibantu oleh lebih dari 300 dokter dan petugas klinis berusaha untuk menentukan dan mendefinisikan segala sesuatu yang diperlukan sebagai arsitektur dari pembuatan rekam medis elektronik, dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permintaan para pengguna sistem (*end-user*). Proyek ini dijanjikan akan memberikan kemajuan yang besar dalam meningkatkan produktifitas, aksesibilitas terhadap informasi dan kualitas pelayanan perawatan menjadi lebih baik.

Dalam sebuah wawancara dengan FutureGov, Muttitt menjelaskan bahwa pada awalnya salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan tenaga ahli yang dibutuhkan untuk menjalankan proyek tersebut. MOHH membawa tim internasional yang berasal dari Kanada, Australia dan

Visi dari negara Singapura adalah untuk menjadi negara pertama yang menerapkan suatu revolusi baru dalam industri kesehatan, dan bagaimana para pekerja di industri kesehatan bekerja di dalam suatu sistem. Untuk menunjang kesiapan sistem informasi ini, Singapura telah menerapkan rekam medis elektronik yang dapat terlacak, dimana implementasinya akan dilakukan pada bulan Nopember 2010, demikian disampaikan oleh Dr. Sarah Muttitt, CIO dari *Ministry of Health Holding* (MOHH), yang merupakan perusahaan induk milik negara yang memegang aset kesehatan publik.

Perencanaan Implementasi One Patient One Record oleh Singapura (continued)

Inggris untuk merancang arsitektur proyek ini dan juga sebagai ujung tombak pelatihan dan transfer pengetahuan (*knowledge-transfer*)

"Tantangan lain adalah masalah pemerintahan," tambah Muttitt. "Hal ini merupakan suatu arsitektur yang hidup dan bernafas, yang terus menerus perlu ditinjau kembali, divalidasi, dipelihara, ditingkatkan dan selalu berevolusi. Ini merupakan program nasional yang besar yang akan berjalan selama bertahun-tahun. Sikap kepemimpinan yang kuat, dengan kemampuan strategis yang handal, kepatuhan dan akuntabilitas merupakan sesuatu yang sangat penting dan vital"

Dia mengakui bahwa awalnya MOHH menghadapi beberapa hambatan dalam mengubah budaya dan pola pikir dalam berbagi informasi, tetapi dukungan politik yang kuat dan momentum seputar masalah tersebut membuatnya lebih mudah untuk terdorong melakukan beberapa perubahan.

"Kuncinya adalah melakukan identifikasi dari berbagai

keuntungan yang akan didapat oleh pihak yang berkepentingan dengan melakukan *cross-sharing information*, hal ini akan membantu mengendurkan pertahanan dari pihak-pihak yang menolak perubahan. Proyek ini memiliki kesempatan untuk berhasil, dilihat dari ukuran negara Singapura yang tidak terlalu besar, dan penetrasi yang telah mendalam dan infrastruktur IT yang telah memadai, akan mempercepat kemajuan kita" katanya.

Elaborasi pada kualitas yang diinginkan akan dilakukan pada vendor-vendor yang potensial dalam tender yang akan dilakukan bulan Oktober 2009, Muttitt mengatakan MOHH berharap untuk bekerja dengan para vendor dan mitra yang berpotensi, agar dapat memvalidasi keinginan MOHH serta mengubah dan mengoptimalkan tidak hanya solusi tapi juga strategi pelaksanaannya.

Sumber :

<http://www.futuregov.net/articles/2009/sep/08/singapores-one-patient-one-record-plans-track/>

Pengaruh Subsidi Silang Pada Penerapan Tarif Rumah Sakit



Tarif merupakan aspek yang sangat penting dalam institusi rumah sakit. Bagi rumah sakit pemerintah, tarif memang telah ditetapkan melalui SK MenKes atau Perda. Meskipun demikian, disadari bahwa tarif pemerintah umumnya mempunyai *cost-recovery* yang rendah. Jika tarif yang memiliki *cost-recovery* rendah diberlakukan pada pelayanan terendah misalnya kelas III, maka hal tersebut adalah sesuatu yang layak karena hal ini terjadi subsidi pemerintah untuk masyarakat miskin dalam menggunakan pelayanan rumah sakit.

Lain halnya jika *cost recovery* yang rendah juga diberlakukan pada kelas VIP misalnya, maka dapat terjadi subsidi bagi kalangan masyarakat atas.

Dengan demikian, tujuan subsidi silang tidak akan tercapai dimana masyarakat atas tidak akan mensubsidi masyarakat bawah.

Tujuan Penetapan Tarif

Tarif dapat dibedakan dengan berbagai tujuan, antara lain:

a. Pemulihan biaya

Tarif dapat ditetapkan untuk meningkatkan pemulihan biaya (*cost-recovery*) rumah sakit. Hal semacam ini terutama

dijumpai pada rumah sakit pemerintah yang semakin lama, semakin kurang subsidi. Karena itu kebijakan swadana sangat berkaitan dengan penetapan tarif yang menghubungkan dengan pemulihan biaya.

b. Subsidi Silang

Penentuan tarif bertujuan untuk menyeimbangkan penggunaan pelayanan bagi masyarakat ekonomi lemah, mengingat heterogenitas pendapatan masyarakat. Pola subsidi dapat didasarkan pada kelas ruang pelayanan profit dan pelayanan non profit. Subsidi silang merupakan suatu kebijakan yang diharapkan pengguna jasa pelayanan medis dari kalangan yang mampu secara ekonominya dapat ikut serta meringankan beban biaya pasien ekonomi lemah. Dengan konsep subsidi silang ini, maka tarif kelas VIP dan kelas I semestinya diatas unit cost agar surplus dari tarif tersebut dapat di gunakan untuk mengatasi defisit di kelas III.

c. Mengurangi pesaing

Penetapan tarif terkadang dilakukan untuk mengurangi potensi pembangunan rumah sakit baru yang akan menjadi kompetitor baru. Dengan cara ini, maka rumah sakit yang sudah beroperasi terlebih dahulu mempunyai strategi agar tarifnya tidak dapat disamakan oleh rumah sakit baru. Pasar kompetitif menjadikan rumah sakit bisa saling mengintip untuk menetapkan tarif. Penetapan tarif benar-benar dilakukan berbasis pada analisis pesaing. Dalam metode ini, biaya yang menyesuaikan dengan tarif. Ada dua metode dalam hal ini yakni penetapan tarif di atas

Pengaruh Subsidi Silang pada Penerapan Tarif Rumah Sakit (continued)

pesaing dan penetapan tarif di bawah pesaing.

d. Memaksimalkan Pendapatan

Pada ciri pasar monopoli, maka penetapan tarif dapat dilakukan dengan tujuan memaksimalkan pendapatan. Tanpa kehadiran pesaing dalam suasana pasar dengan permintaan tinggi, maka tarif pada tingkatan yang setinggi-tingginya, akan memberikan surplus setinggi - tingginya.

e. Memaksimalkan Penggunaan Pelayanan

Ada suatu kondisi di mana rumah sakit mempunyai BOR yang rendah. Guna meningkatkan BOR maka tarif ditekan serendah mungkin dengan demikian tujuan utama adalah meningkatkan utilisasi walaupun pada akhirnya surplus juga diharapkan ada dengan pendapatan tarif.

f. Meminimalkan Penggunaan Pelayanan

Untuk mengurangi pemakaian, dapat ditetapkan tarif tinggi. Sebagai contoh, tarif periksa umum di rumah sakit pemerintah ditetapkan jauh lebih tinggi dari pelayanan sejenis di Puskesmas. Dengan cara ini, maka fungsi rujukan dapat ditingkatkan.

Pada tingkat mikro, hubungan antara biaya total, pendapatan total dan jumlah output (produk) dapat menentukan tarif rasional, dimana tarif rasional adalah tarif optimal untuk melayani pelanggan surplus, tetapi tetap berusaha mempertahankan pemerataan pelayanan kesehatan rawat inap di rumah sakit.

Disadur dari: "Konsep Penerapan Tarif Rumah Sakit", www.astaqauliyah.com

Agenda Kegiatan



Eksibisi Medis Internasional ke-3 (*The 3rd International Medical Trade Shows*), mengenai rumah sakit, peralatan kedokteran gigi, medikal, farmasi, obat-obatan, klinik dan laboratorium, suplai peralatan dan servis kesehatan, yang akan diadakan

pada tanggal **27 – 30 Mei 2010**.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan mengunjungi website: <http://www.indomedicaexpo.com>

Seputar Mitrais



Kamis, 10 September 2009. Mitrais bekerjasama dengan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) daerah Bali menyelenggarakan seminar sehari dengan tema "Pengenalan Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Terhadap Pasien".

Seminar yang diselenggarakan di Hotel Sanur Paradise Plaza ini dibuka secara resmi oleh Dr. I Wayan Sutarga, MPH M selaku Ketua PERSI daerah Bali, dan dihadiri oleh 100 orang peserta mewakili 36 rumah sakit dan klinik yang tersebar di daerah Bali.

Tampil sebagai pembicara dalam kegiatan seminar ini adalah Dr. Ni L Dharma Kerti Natih, MHSM (Kepala Instalasi Rekam Medik, RSUP Sanglah), Bpk. Wayan Nurata, SE. MSi (Kepala Instalasi EDP, RSUP Sanglah), Bpk. Ramadhanny Herlambang (Senior Manager Mitrais) dan Ibu Tarasanti Anindyaprabha (Director Strategic Alliances Mitrais).

Adapun tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan kepada pihak rumah sakit perihal peranan solusi Sistem Informasi Rumah Sakit dalam memperbaiki kinerja dan produktivitas rumah sakit serta meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien. Seminar

yang diselenggarakan di Bali ini merupakan seminar pertama dari rangkaian kegiatan seminar yang direncanakan oleh Mitrais untuk diselenggarakan di beberapa kota lainnya di Indonesia.

Rangkaian kegiatan seminar ini merupakan wujud kepedulian Mitrais terhadap perbaikan pelayanan rumah sakit di Indonesia pada umumnya, serta peningkatan pemahaman tentang Sistem Informasi Rumah Sakit pada khususnya.

Dengan berbekal pengalaman selama lebih dari 10 tahun di bidang *software development* dan pengalaman selama 5 tahun dalam mengembangkan produk *Mitrais Medical Suite*, Mitrais

bermaksud untuk berbagi ilmu serta pengalaman yang telah diperoleh dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Rumah Sakit di beberapa rumah sakit di Indonesia maupun manca negara.

Melalui rangkaian kegiatan seminar ini Mitrais juga memperkenalkan versi terbaru dari produk *Mitrais Medical Suite* yang merupakan sistem informasi dan manajemen rumah sakit terpadu yang mengintegrasikan seluruh aspek pelayanan di rumah sakit. Kehadiran versi terbaru dari produk *Mitrais Medical Suite* ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi rumah sakit-rumah sakit di Indonesia yang membutuhkan dukungan sistem informasi yang terpercaya.

Tentang Mitrais



MMS-HIS merupakan sistem informasi dan manajemen rumah sakit yang terintegrasi secara menyeluruh meliputi seluruh aspek pelayanan rumah sakit, mulai dari proses pendaftaran pasien hingga proses pembayaran.

Salah satu kelebihan kami yaitu kemampuan kami mengintegrasikan pelayanan rumah sakit dan administrasi, bagian operasional dan keuangan dalam proses satu pintu yang menyediakan akses yang mudah untuk memperoleh informasi. **MMS-HIS** didesain untuk semua pengguna. Karena banyaknya pengguna didalam satu sistem, kami telah memikirkan dengan matang untuk memenuhi kebutuhan setiap pengguna, apakah itu berkenaan dengan administrator, dokter, staf medis, akunting atau IT.

MMS-HIS memberikan kemudahan akses ke dalam data pasien setiap saat dan dari tiap titik pelayanan di rumah sakit, hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien, yang selanjutnya akan meningkatkan produktifitas dan efisiensi dari operasional rumah sakit.

Fitur yang terdapat pada **MMS-HIS** :

- Manajemen Rawat Jalan
- Manajemen Rawat Darurat dan Kecelakaan
- Kesehatan Publik
- Data Elektronik Pasien
- Manajemen Registrasi
- Penjadwalan Staf Medis
- Manajemen Kataloging dan Supplier
- Rekam Medis Elektronik
- Manajemen Perpustakaan Medis
- *Executive Information System*
- Manajemen Rawat Inap
- Manajemen Diagnosa Medis
- Manajemen Farmasi
- Manajemen *call-in appointment*
- Manajemen Tarif dan Billing
- Manajemen Klaim dan Asuransi
- Manajemen Gudang dan Inventory
- Manajemen Fasilitas Medis
- Manajemen Keuangan
- *Purchasing*